

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal dapat berfungsi sebagai sebuah sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari investor ke berbagai pilihan sektor investasi yang tersedia dan sesuai dengan tingkat resikonya. Investasi pada saham mempunyai resiko yang lebih tinggi karena besar kemungkinan bahwa penghasilan yang diharapkan pada suatu periode tertentu tidak dapat direalisasi. Karena sebagian resiko bisa dihilangkan dengan diversifikasi dan investor tidak menyukai resiko maka tentunya mereka melakukan diversifikasi. Bagian resiko yang hilang karena diversifikasi menjadi tidak relevan dalam pengukuran resiko. Hanya resiko yang tidak bisa hilanglah yang relevan. Pengertian dari diversifikasi adalah sebuah strategi investasi dengan menempatkan dana dalam berbagai instrument investasi dengan tingkat resiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Resiko dalam investasi saham dibedakan dalam 2 jenis yaitu resiko sistematis dan resiko tidak sistematis, resiko sistematis (*systematic risk*) resiko ini adalah resiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang secara bersamaan mempengaruhi harga saham di pasar modal sedangkan resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan resiko yang lebih bersumber pada pengaruh-pengaruh yang mengakibatkan penyimpangan pada tingkat pengembalian yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Resiko ini umumnya merupakan masalah khusus perusahaan seperti adanya kerusakan peralatan, pemogokan kerja, bencana alam, dan lain sebagainya. Resiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi.

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Jika semua biaya bersifat variabel, maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Biaya perusahaan bersifat biaya tetap, maka untuk menghasilkan laba diperlukan penjualan minim tertentu. Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang merupakan penerapan dari kebijakan *leverage*.

Arti dari *leverage* secara harfiah adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat. Dalam keuangan *leverage* juga mempunyai maksud yang serupa, yaitu *leverage* bisa digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Istilah *Leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai biaya tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Memperbesar tingkat *leverage* berarti tingkat ketidakpastian dari *return* yang diperoleh akan semakin tinggi pula, tetapi pada saat yang sama hal tersebut juga akan memperbesar jumlah *return* yang akan diperoleh. Tingkat *Leverage* ini bisa saja berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya di dalam satu perusahaan, tetapi yang jelas semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi tingkat resiko yang di hadapi serta semakin besar tingkat *return* atau penghasilan yang diharapkan. Istilah resiko (*risk*) disini dimaksudkan dengan ketidakpastian dalam hubungannya

dengan kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetapnya (*fixed payment obligation*).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti memilih judul “**Analisis Pengaruh *Leverage* Operasi Terhadap Resiko Sistematis Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut: “**Apakah terdapat pengaruh *Leverage* Operasi terhadap Resiko Sistematis Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?**”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah “**Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Leverage* Operasi terhadap Resiko Sistematis Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Adapun manfaat penelitian adalah :

1. **Bagi peneliti**, sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *leverage operasi* terhadap resiko sistematis harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. **Bagi akedemisi**, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

